

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI SISWA
SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komarudin A¹, Tsaniyatul Mahmudah²

e-mail: komarudin.a06@gmail.com¹, mahmudahtsaniya20@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan beberapa rumusan masalah terkait dengan bagaimana manajemen pendidikan berbasis karakter dalam menumbuhkan karakter siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi?

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diwawancarai dan diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realita ataupun keadaan yang ada di lapangan. Adapun analisis data yang saya gunakan yaitu dengan 3 macam analisis data, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan. Dan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian: manajemen pendidikan berbasis pesantren yang ada di SD Darussalam Blokagung, dengan menggunakan pembelajaran tambahan berupa madrasah diniyyah dengan mengajarkan pelajaran-pelajaran bernuansa agamis, guna untuk menjalankan proses dan metode dalam menumbuhkan karakter islami siswa, sehingga dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari para siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi, yang salah satunya yaitu menerapkan sikap-sikap positif berupa disiplin, jujur, sikap peduli terhadap orang lain, dan bias menghormati orang tua, guru dan orang-orang di sekitarnya.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, Pesantren, Karakter Islami.

ABSTRACT

This study aims to answer several questions and describe several problem formulations related to how character-based education management in developing the character of Darussalam Elementary School students in Blokagung Banyuwangi?

This type of research is a field research that uses a qualitative descriptive approach, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people interviewed and observed. Data collection techniques in this study were through field observations, interviews with informants, and documentation to show the reality or conditions in the field. The data analysis that I use is with 3 kinds of data analysis, namely data reduction, data modeling, and drawing conclusions. And for the validity of the data using triangulation techniques, and triangulation of data sources.

The results of this study : management of pesantren-based education in SD Darussalam Blokagung, using additional learning in the form of madrasah diniyyah by teaching religious nuanced lessons, in order to carry out processes and methods in growing students' Islamic character, so that they can apply in the daily life of the students of SD Darussalam Blokagung Banyuwangi, one of which is applying positive attitudes in the form of discipline, honesty, caring attitude towards others, and being able to respect parents, teachers and the people around them.

Keywords: Educational Management, Pesantren, Islamic Characters.

A. PENDAHULUAN

Manajemen merupakan sebuah proses pengeorganisasian kegiatan suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan secara efektif, efisien, dengan melalui orang lain, manajemen adalah suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui suatu proses.

Manajemen merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sebuah organisasi, untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. (Husaini Usman, 2011: 5), kata manajemen sama hakikatnya dengan *al-tadbir* (pengaturan) kata ini

variasi dengan kata *dabbara* yang artinya mengatur. Sebagaimana firman Allah Swt:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ نَعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَرُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya”(QS. As-Sajdah: 5)

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis islam, yang tertua dan menjadi ciri khas islam tradisional yang ada di Indonesia, yang telah diakui oleh sejarah dan kepopulerannya hingga saatini. Munculnya islam di Indonesia berhubungan dengan suatu proses yang dinamakan islamisasi, proses islamisasi ini terjadi melalui sebuah pendekatan dan penyesuaian dengan unsur kepercayaan yang sudah ada pada waktu sebelum-sebelumnya. Proses islamisasi ini terdiri dari berbagai cara yaitu melalui kebudayaan, perkawinan, kesenian, perdagangan, dan pesantren. Pesantren adalah sebuah sistem lembaga pendidikan berbasis islam tradisional untuk memahami, mendalami, mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dengan mengedepankan pentingnya moral agama untuk dijadikan pedoman kehidupan sehari-hari. (Mastuhu, 1994: 55)

Pada dasarnya pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan kyai sebagai tokoh sentralnya, dan masjid sebagai pusat lembaganya.

Pesantren sendiri adalah suatu lembaga yang berbasis masyarakat islam yang didirikan oleh individual, yayasan, maupun sebuah organisasi masyarakat islam, disamping itu sebuah pesantren juga bisa didirikan oleh masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, dan untuk menyamai akhlak yang mulia, serta memegang teguh pada ajaran islam yang tercermin dari sikap toleran, keseimbangan, moderat, rendah hati, dan nilai-nilai luhur lainnya melalui sebuah pendidikan.

Pesantren secara historis telah mendokumentasikan berbagai peristiwa sejarah bangsa Indonesia, sejak awal penyebaran agama Islam di Indonesia merupakan saksi utama dan menjadi sarana penting bagi kegiatan islamisasi tersebut. Besarnya dan pentingnya arti pesantren dalam perjalanan bangsa Indonesia harus dipertahankan, apalagi pesantren telah dianggap sebagai Lembaga pendidikan yang mengakar kuat dari budaya asli bangsa Indonesia (Asrohah, 1999: 18). Saat sekarang pengertian yang populer dari pesantren adalah suatu Lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk, mendalami ilmu agama dan mengamalkannya (*tafaquh fi al-din*).

Sedangkan pendidikan sendiri merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupannya, masyarakat, maupun alam sekitarnya. Menurut Syah Muhammad An Naqaib Al Atas dalam bukunya, menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya (murid), untuk pengenalan dan membimbing kearah yang tepat.

Pendidikan yaitu pondasi yang sangatlah penting guna membangun peradaban, dan kepribadian manusia, pada sejarah pendidikan saat ini mengalami perkembangan mulai dari pembelajaran, maupun materi pelajarannya dan manajemen pengelolaannya. Dan pendidikan yang tertua yang ada di Indonesia ini adalah pesantren, sesuai dengan uairan di atas. Pendidikan berbasis pesantren ini mendapat apresiasi oleh pemerintah, dengan keluarnya UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, dan peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007, yang berbunyi bahwa pesantren setara dengan pendidikan lainnya, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan suatu kemampuan dan membentuk watak beserta peradaban anak bangsa yang bermatabat, dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi-potensi peserta didik, agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, kreatif, sehat, dan bertanggung jawab.

Pendidikan berbasis pesantren juga memiliki beberapa prinsip dan beberapa unsur-unsur penting, salah satunya yaitu tanggung jawab, sebagaimana firman Allah Swt:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لِمَا كَسَبَتْ وَ عَلَيْهَا مَكْتَسِبَتٌ

Artinya: *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, Ia mendapat pahala dari kebaikan yang diusahakannya dan ia mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya. (QS. Al-Baqoroh: 286).*

Dalam konteks kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan berbangsa bahwa nilai-nilai karakter secara formal sebagai fungsi serta tujuan pendidikan nasional. Karakter siswa sangatlah perlu untuk dibangun melalui bimbingan-bimbingan dan keteladanan.

Manajemen adalah suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang dilaksanakan untuk menentukan dan melaksanakan tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber-sumber yang lain. (Engkoswara dan AanKomariah, 2012: 87)

Pendidikan berbasis pesantren sendiri merupakan suatu pengajaran yang diselenggarakan oleh satu kelompok dan dikelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana prasarana, manajemennya, evaluasi, supaya menjadi pendidikan yang efektif dan berkualitas, yang dilaksanakan oleh para pengasuh pesantren, pembantu umum pesantren dan pengurus pesantren.

Pesantren adalah salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional, guna untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan menekankan moral bermasyarakat. Pendidikan berbasis pesantren istilahnya tidaklah sederhana, yaitu memuat makna tarbiyah (pembinaan) dan ta'lim (pengajaran) secara sekaligus.

Manajemen pendidikan berbasis pesantren adalah suatu mobolitas segala sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang

telah di tetapkan dengan menggunakan prinsip-prinsip pondok pesantren. (Purnomo : 2017). Manajemen Pendidikan Pesantren merupakan aktivitas memadukan sumber-sumber Pendidikan Pesantren agar terpusat, dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan Pesantren yang telah ditentukan sebelumnya, kata lain manajemen Pendidikan merupakan mobilisasi segala sumber daya pendidikan Pesantren untuk mencapai tujuannya.

Dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari namanya manajemen, manajemen ini juga meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Karakter merupakan suatu pembawaan yang berasal dari individu yang berupa sifat, kepribadian, tingkah laku dan watak yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter adalah suatu nilai yang khas pada kepribadian diri seseorang yang mengarah kepada tindakan individu dalam bersikap, tingkah laku, berfikir, serta berucap.

Karakter juga dapat diartikan dengan sifat-sifat kejiwaan, etika ataupun budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter juga bisa dapat diartikan sebagai watak atau sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku manusia tersebut. (Mahbubi, 2012: 39).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang menggambarkan secara sistematis, tekstual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi. Peneliti melaksanakan penelitian di SD Darussalam dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah disiapkan. Untuk teknik observasi peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti ikut serta melibatkan diri ke dalam kehidupan social sehari-hari dilokasi observasi. Kemudian pada teknik dokumentasi peneliti mengambil informasi baik itu berupa catatan maupun dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu model analisis data interaktif Milles dan Humberman yakni: a) pengumpulan data, b) reduksi data, c) penyajian data d) penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tringulasi data, tringulasi pengamatan, tringulasi teori dan tringulasi metode. Untuk informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Menejemen Pendidikan Berbasis Pesantren

Manajemen merupakan suatu proses yang jelas dan terdiri dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan untuk menentukan dan melaksanakan tujuan-tujuan, yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber-sumber yang lainnya. (Engkoswara dan Aan Komariah, 2012 : 87).

Pendidikan berbasis pesantren merupakan suatu sistem pondasi guna untuk membangun kepribadian manusia, dan untuk mengubah tingkah laku seorang individual dalam kehidupannya, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya, melalui sistem pengajaran nilai-nilai islam guna untuk bekal dan bisa mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan. (Purnomo Hadi H. M., 2017).

Jadi manajemen pendidikan berbasis pesantren adalah dimana suatu proses yang jelas dan terdiri dari berbagai tindakan guna untuk pondasi membangun kepribadian seseorang, melalui sistem pengajaran nilai-nilai Islam guna untuk bekal dan bisa bisa mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan. Manajemen Pendidikan Pesantren adalah suatu aktivitas yang memadukan sumber-sumber Pendidikan Pesantren agar terpusat, dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan Pesantren yang telah ditentukan sebelumnya, kata lain manajemen Pendidikan adalah mobilisasi segala sumber daya pendidikan Pesantren untuk mencapai tujuannya.

Tujuan dari manajemen pendidikan berbasis pesantren SD Darussalam sendiri adalah untuk mewujudkan suatu proses yang jelas untuk mencapai pendidikan yang efektif dan berkualitas melalui sistem pengajaran berbasis pesantren atau agama. Dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari namanya manajemen, manajemen ini juga meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Manajemen pendidikan berbasis pesantren yang ada di SD Darussalam dilaksanakan melalui pembelajaran tambahan berupa madrasah diniyyah, dimana dalam pembelajaran tersebut, siswa dan siswi di ajari berbagai pelajaran yang mana pelajaran-pelajaran tersebut mengandung nilai-nilai agamis, salah satunya yaitu pelajaran akhlak (budi pekerti).

2. Proses dan Metode Menumbuhkan Karakter Islami Siswa-Siswi SD Darussalam Blokagung Banyuwangi

Proses dan metode guna untuk menumbuhkan karakter Islami sangatlah di butuhkan. Karakter merupakan suatu pembawaan yang ada pada diri individual berupa sifat, watak, kepribadian, dan tingkah laku yang nyata adanya di kehidupan masyarakat sehari-hari.(Ahmad Rodli Makmun, 2014). Dalam menumbuhkan suatu karakter haruslah membutuhkan proses dan metode.

Suatu proses dan metode dalam menumbuhkan karakter islami siswa-siswi SD Darussalam sangatlah dibutuhkan guna untuk

membiasakan dan menumbuhkan karakter yang baik dalam diri anak-anak. Proses dan metode guna untuk menumbuhkan karakter islami siswa-siswi, yang ada di SD Darussalam Blokagung dan peneliti membuktikan bahwa prose dan metode 5 S ini sudah diterapkan di SD Darussalam Blokagung dengan bimbingannya para dewan guru.

3. Karakter-karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi

Karakter-karakter Islami yang dimiliki oleh siswa SD Darussalam Blokagung sangatlah banyak, dan hasil peneliti dalam melakukan penelitian di SD Darussalam Blokagung membuktikan serta menurut informasi dari para informan bahwa siswa SD Darussalam Blokagung mempunyai karakter Islami berupa sikap religius, Jujur, disiplin, dan sikap positif.

Karakter islami adalah suatu nilai perilaku manusia yang memiliki arti sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak, etika yang membedakan orang satu ke lainnya yang bersifat keislaman. Karakter Islami dapat juga dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, serta diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama masyarakat dan lingkungan sekitarnya. (Purwati, 2014: 5).

4. KESIMPULAN

Manajemen pendidikan berbasis pesantren adalah suatu proses yang jelas untuk suatu pengajaran yang diselenggarakan dan di kelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana prasarana, manajemen, evaluasi supaya menjadi pendidikan yang efektif dan berkualitas, dengan dilaksanakan oleh para pengasuh dan pembantu umum pesantren yang lainnya. Menejemen pendidikan yang terapkan pada SD Darussalam sendiri menggunakan basis pesantren sesuai dengan penaungannya yaitu yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung yaitu pendidikan madrasah diniyyah. Dan untuk proses dan metode menumbuhkan kaarakter-karakter siswa-siswi SD Darussalam yaitu berupa 5 S (senyum, salam, salim, sapa, dan santun).Karakter-karakter islami yang dimiliki siswa SD Darussalam sangatlah bermacam-macam, diantaranya yaitu religious, jujur, disiplin, dan sikap positif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Quddus Bi Rosmul Ustmani dan Terjemahnya. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Ayudin R Erina. *Implementasi Manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi professional guru*. Banyuwangi.
- Casika Winda (2017). *Implementasi Pendidikan Islam dalam membina kepribadian islami*.
- Hamid, Abdulloh (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: IMTIYAZ.

- H. M. Purnomo Hadi (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Bantul: Bildung pustaka Utama.
- Hidayat Rahmat dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: pustaka setia..
- Jabbar Lutfi Nur Al (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membina karakter Islami Siswa*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Makmun Ahmad Rodli (2014). *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren*. Ponorogo : STAIN Ponorogo Pres.
- Moleong, Lexy L. 2004. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset.
- Muchlas Samani dan Hariyanto,(2019). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad.(2017).*Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok:PT Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Sa'adah Nur Rofi'atun (2018). *Model Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Pesantren Di MI PAS Baitul Qur'an Gontor*.
- Sugiono, (2016), *Metode Penyusunan Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta, Teras 2009.
- Tim Penyusun, IAIDA. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra.